ABSTRAK

Noor Fazri, 190103030052: *Pemahaman Tauhid Remaja Pengguna Tiktok di Desa Puain Kiwa Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong.* Pembimbing (I) H. Ibnu Arabi, S. Ag, M.Fil.I dan Pembimbing (II) Dra. Hj. Noor'ainah, M.Fil.I. Skripsi, Program Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2024.

Kata Kunci: Pemahaman, tauhid, remaja, tiktok

Pemahaman tauhid ialah kesejatian ibadah kepada Allah, artinya beribadah kepada Allah secara murni dan konsisten, menjalankan segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya dengan rasa rendah hati, cinta, harap dan takut kepada-Nya. Masa muda para remaja merupakan masa sempurnanya pertumbuhan fisik dan kekuatan seorang manusia. Maka ini merupakan nikmat besar dari Allah Ta'ala yang seharusnya dimanfaatkan dengan sebaik-sebaiknya untuk amal kebaikan guna meraih ridha Allah Ta'ala. Akan tetapi bersamaan dengan itu, masa muda adalah masa yang penuh dengan godaan untuk menahan hawa nafsu. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah bagaimana pemahaman tauhid remaja pengguna tiktok dan faktor – faktor yang mempengaruhi tauhid remaja pengguna tiktok Desa Puain Kiwa Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan kualitatif, dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan Pemahaman dan pengaplikasian tauhid pada remaja desa Puain Kiwa Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong cukup rendah, Mayoritas dari mereka hanya memahami tauhid secara umum saja sebatas Tuhan itu maha Esa, islam hanya sekedar membaca syahadat, sholat, dan puasa saja, sedangkan konsekuensi yang melekat pada makna tauhid mereka kurang memahaminya. Faktor yang mempengaruhi pemahaman tauhid remaja dari sisi internal meliputi kurangnya minat remaja dalam mempelajari ilmu agama, khususnya tentang tauhid dan dari sisi eksteren meliputi kurangnya bimbingan orang tua, media sosial tiktok dan teman sebaya atau pergaulan remaja yang cenderung lebih menyukai bergaul dengan remaja yang tidak paham ilmu Agama.